

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Metoda Arah Fisibel dari Zoutendijk menentukan titik optimal X dengan pertolongan arah fisibel-arah fisibel s , dan berjalan sesuai dengan iterasi

$$X^{k+1} = X^k + \lambda^k s^k$$

2. Penentuan arah fisibel s^k , bila titik awal iterasi X^k didalam daerah fisibel maka $s^k = g_k$.

Bila titik awal iterasi X^k berada pada batas daerah fisibel, maka s^k ditentukan dengan memaksimalkan $g_k^T s^k$ terhadap kendala-kendala $a_i^T s^k \leq 0$, pada keadaan tertentu, yaitu bila X^k titik "dalam" atau $\lambda^{k-1} = \lambda_2$, maka perlu ditambahkan syarat konjugasi $(s^{k-1})^T C s^k = 0$, agar diperoleh hasil optimal pada langkah yang terbatas.

3. Titik optimal diperoleh ketika

$$\text{maks } g_k^T s^k = 0 \text{ dengan } X^k \text{ sebagai titik optimalnya.}$$